

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kriya atau *craft* merupakan suatu kegiatan kreatif dalam menciptakan berbagai karya kerajinan yang memiliki nilai estetis (benda hias), nilai fungsi atau kegunaan (benda pakai), ataupun memiliki nilai keduanya yaitu nilai estetis dan nilai fungsi. Kegiatan kreatif yang memiliki nilai estetis, dan nilai kegunaan bisa diwujudkan dalam bentuk karya atau benda dengan menggunakan bahan utama dari tekstil. Karya tersebut merupakan kerajinan yang lebih menitikberatkan pada keterampilan, mulai dari keterampilan dalam membuat desain produk dan desain hiasnya, sampai dengan keterampilan dalam mengkreasikan berbagai unsur dan prinsip desain sampai menjadi produk kriya.

Eksistensi berbagai produk kriya tekstil sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, karena tekstil merupakan salah satu kebutuhan pokok, sehingga pemanfaatan bahan tekstil yang dikreasikan ke dalam bentuk karya yang kreatif, unik, indah dan menarik, merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan keberadaan bahan tekstil menjadi bahan yang memiliki nilai fungsi, nilai estetis dan sekaligus juga nilai ekonomis. Upaya mengembangkan kriya tekstil menjadi nilai estetis sekaligus ekonomis dilihat dari aspek produk yang dibuat harus memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri sehingga menarik perhatian konsumen. Produk tersebut berupa cinderamata, yang dibuat pada tugas pembelajaran Kriya Tekstil.

Kriya Tekstil merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK) pada Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Tujuan dari mata kuliah kriya tekstil adalah mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar kriya tekstil, desain kriya tekstil, unsur dan prinsip desain kriya tekstil, pemilihan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan benda hias dan benda pakai kriya tekstil

(melipat, menganyam, menjalin, *patchwork*, *quilting*, lekapan, pembuatan variasi teknik gabungan untuk benda hias dan benda pakai produk kriya tekstil).

Proses pembelajaran Kriya Tekstil yang dilaksanakan dengan sungguh – sungguh diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku pada individu yang disebut hasil belajar, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:20) yaitu “Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, dan aspek – aspek lain yang ada pada individu”.

Hasil belajar Kriya Tekstil diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap munculnya kesiapan untuk memasuki dunia kerja khususnya merintis usaha cinderamata. Kesiapan merupakan modal utama suatu pekerjaan dengan memiliki kesiapan seorang individu bekerja dengan maksimal sesuai target yang ingin dicapai. Kesiapan merupakan seluruh kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam mempersiapkan suatu usaha yang akan dirintisnya, khususnya cinderamata. Sejalan dengan pernyataan Slameto (2010:113) mengemukakan bahwa “Kesiapan merupakan seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan perintisan usaha adalah kesiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mampu memulai dan mengelola usaha yang didirikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sebagai bekal dalam merintis usaha, khususnya usaha cinderamata.

Soekadijo (2000:74), mengemukakan bahwa “Usaha cinderamata itu penting sekali karena pengeluaran wisatawan secara perorangan biasanya lebih besar untuk cinderamata dari pada untuk menikmati obyek wisatanya sendiri”. Penulis sarikan usaha cinderamata ialah sebagai suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi produk kerajinan kriya tekstil khususnya cinderamata. Hasil karya yang dibuat bisa dijadikan produk suatu usaha dan menghasilkan keuntungan. Usaha tersebut bisa dilakukan oleh semua orang dengan modal utama ketekunan yang dilandasi sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha secara mandiri disertai keberanian menanggung resiko

berdasarkan pada perhitungan dan perencanaan yang tepat, mempunyai kekuatan mental yang kuat serta memiliki kemauan dan kreatifitas yang tinggi. Kreatifitas dalam pembuatan kriya tekstil salah satunya berupa cinderamata. Menurut Yandianto (2001:n) cinderamata ialah pemberian atau kenang-kenangan. Cinderamata merupakan tanda terimakasih atau suatu benda kenangan untuk mengingatkan memori tentang suatu tempat atau peristiwa. Cinderamata tersebut dimanfaatkan oleh wisatawan sebagai buah tangan yang dapat diperoleh dari tempat kunjungan wisata ke daerah asalnya. Banyaknya kunjungan wisatawan diharapkan dapat menghasilkan kesempatan peluang membuka usaha yang tentunya dapat memberikan peningkatan pendapatan, salah satu bentuk pelayanan wisata yaitu dengan menyediakan fasilitas penunjang produk wisata yaitu usaha cinderamata. Cinderamata biasa digunakan dalam acara perkawinan ataupun ulang tahun, atau pada event promosi suatu usaha, syukuran dan sebagainya. Jenis cinderamata diantaranya: hiasan lemari es, gantungan kunci, hiasan pensil, tempat pensil, hiasan toples, frame foto, aneka kotak, bros, boneka badut, boneka ronce, dan boneka jepang.

Perkuliahan kriya tekstil diharapkan, akan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa dalam membuat produk cinderamata agar dapat diterapkan sesuai dengan tuntunan, serta memberikan sumbangan yang positif terhadap kemampuan membuat cinderamata dan bisa dijadikan sebagai bekal terhadap munculnya kesiapan perintisan untuk membuka usaha cinderamata.

Uraian di atas menjadi bahan pertimbangan penulis untuk meneliti permasalahan tentang Kontribusi Hasil Belajar Kriya Tekstil Terhadap Kesiapan Perintisan Usaha Cinderamata.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar kriya tekstil diharapkan dapat memberikan bekal ilmu berupa konsep dasar kriya tekstil, desain kriya tekstil, unsur dan prinsip desain kriya tekstil, pemilihan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan benda hias dan benda pakai kriya tekstil (*patchwork*, *quilting*, lekapan, menganyam pembuatan variasi teknik gabungan untuk benda hias dan benda pakai produk kriya tekstil).
- b. Hasil belajar Kriya Teksil diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa ilmu dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal sebagai kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja khususnya dalam perintisan usaha cinderamata.
- c. Usaha cinderamata dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang dilakukan untuk membuat produk kerajinan kriya tekstil khususnya cinderamata. Jenis cinderamata diantaranya: hiasan lemari es, gantungan kunci (boneka badut, boneka ronce, boneka jepang), hiasan pensil, tempat pensil, hiasan toples, frame foto, aneka kotak, bros, taplak meja serta aneka benda hias dan interior rumah tinggal yang berukuran tidak terlalu besar dengan menggunakan berbagai teknik seperti teknik *quilting*, *patchwork*, aplikasi dan menganyam.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah sebagai langkah dari suatu problematika dan bagian pokok dari kegiatan penelitian agar ada kejelasan masalah yang akan diteliti sehingga objek penelitiannya jelas dan terarah. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata, mencakup:

1. Hasil belajar kriya tekstil ditinjau dari indikator:
 - a. Kemampuan menjelaskan konsep dasar Kriya Tekstil
 - b. Kemampuan memilih alat dan bahan untuk membuat produk kriya tekstil

- c. Kemampuan memahami teknik – teknik kriya tekstil seperti teknik *quilting*, menganyam, *patchwork*, aplikasi dan aneka kreasi boneka cinderamata
 - d. Kemampuan mendesain produk kriya tekstil sesuai dengan teknik produk cinderamata
 - e. Kemampuan membuat produk kriya tekstil sesuai dengan teknik seperti *quilting*, menganyam, *patchwork*, aplikasi yang akan digunakan khususnya produk cinderamata.
2. Kesiapan perintisan usaha cinderamata
 3. Kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata.
 4. Besarnya kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata pada mahasiswa UPI Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2011.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat secara teoritis dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu di bidang kriya tekstil, khususnya di dalam pembuatan produk kriya tekstil berupa cinderamata dengan berbagai macam teknik. Sebagai pengembangan dalam pembuatan produk kriya tekstil khususnya cinderamata.
2. Manfaat secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang diberikan rekomendasi dalam upaya merespon kebutuhan proses pembelajaran kriya tekstil, untuk peningkatan kreatifitas pembuatan produk kriya tekstil sebagai kesiapan perintisan usaha cinderamata.

E. Stuktur Organisasi Skripsi

Stuktur Organisasi penulisan dalam penelitian mengenai kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan merintis usaha cinderamata pada

mahasiswa UPI Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2011. Secara sistematis dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab 1 pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka, berisi tentang gambaran mata kuliah Kriya Tekstil, tujuan pembelajaran Kriya Tekstil, pengertian Kriya Tekstil, sifat – sifat dasar Kriya Tekstil, materi perkuliahan kriya tekstil, hasil belajar Kriya Tekstil dan kesiapan merintis usaha cinderamata. Bab III metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.

